

**ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN UNSUR-UNSUR  
MODAL KERJA TERHADAP TINGKAT PENJUALAN  
SCREEN ROTARY PADA PT X BANDUNG**

---

**THE INFLUENCE ANALYSIS OF THE CHANGE OF  
WORKING CAPITAL ELEMENTS TO THE SALES OF  
SCREEN ROTARY AT PT X BANDUNG**

**TESIS**

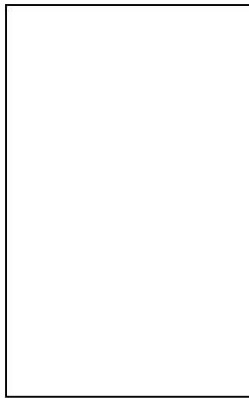
Diajukan untuk memenuhi salah satu dari syarat untuk memperoleh  
gelar Magister Manajemen



Oleh :

**RISKI DEWI INDRIATI**  
**NPM : 1.403.012**

**MAGISTER MANAJEMEN  
UNIVERSITAS WIDYATAMA  
BANDUNG  
2004**



**JUDUL** : ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN  
UNSUR-UNSUR MODAL KERJA  
TERHADAP TINGKAT PENJUALAN  
SCREEN ROTARY PADA PT X  
BANDUNG

**PENULIS** : RISKI DEWI INDRIATI

**NPM** : 1.403.012

**PEMBIMBING,**

**KETUA MAGISTER MANAJEMEN,**

**DR. YADI SUPRIADI, DEA**

**PROF. DR. H. SURACHMAN SUMAWIHARDJA, S.E.**

**DEKAN FAKULTAS BISNIS DAN MANAJEMEN,**

**PROF. DR. H. SURACHMAN SUMAWIHARDJA, S.E.**



**MAGISTER MANAJEMEN  
UNIVERSITAS WIDYATAMA  
BANDUNG  
2004**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1-1	Data Penjualan & Laba Bersih Tahun 1999 s.d. 2003 .....	6
Tabel 4-1	Posisi Kas & Setara Kas PT X November 1999 - Desember 2003 .....	90
Tabel 4-2	Posisi Piutang Usaha PT X November 1999 - Desember 2003 .....	93
Tabel 4-3	Posisi Persediaan PT X November 1999 - Desember 2003 .....	96
Tabel 4-4	Posisi Aktiva Lancar Lainnya PT X November 1999 - Desember 2003 .....	98
Tabel 4-5	Perubahan Kas & Setara Kas PT X November 1999 - Desember 2003 .....	101
Tabel 4-6	Perubahan Piutang Usaha PT X November 1999 - Desember 2003 .....	102
Tabel 4-7	Perubahan Persediaan PT X November 1999 - Desember 2003 .....	104
Tabel 4-8	Perubahan Aktiva Lancar Lainnya PT X November 1999 - Desember 2003 .....	105



## ABSTRAK

Comment [GBPS1]:

Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Perubahan Unsur-unsur Modal Kerja Terhadap Tingkat Penjualan Screen Rotary Pada PT X Bandung” dengan Pembimbing Bapak Dr. Yadi Supriyadi, DEA.

Objek penelitian adalah perubahan unsur-unsur modal kerja meliputi kas dan setara kas, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya terhadap tingkat penjualan. Lokasi penelitian adalah PT X, sebuah badan usaha milik swasta yang bergerak dalam bidang penjualan mesin industri tekstil.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu metode yang menggambarkan apa yang dilakukan perusahaan berdasarkan fakta-fakta/kejadian-kejadian pada perusahaan tersebut, untuk kemudian diolah menjadi data dan selanjutnya dilakukan suatu analisis secara kuantitatif terhadap aspek keuangan (indikator utama) yang bersumber dari data historis keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan (neraca dan laporan laba-rugi).

Rancangan pengujian hipotesis meliputi penetapan hipotesis nol, pemilihan test statistik dan penetapan signifikansi dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini hipotesis diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan baik yang dilakukan melalui penelitian kepustakaan maupun penelitian di lapangan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan manajemen modal kerja pada PT X menghasilkan posisi kas dan setara kas, piutang, semakin lama semakin besar persentasenya dari total aktiva lancar dan total aktiva, sedangkan nilai persediaan cenderung terus menurun dan aktiva lancar lainnya terlihat fluktuatif jika dilihat persentasenya dari aktiva lancar dan total aktiva.
2. Tingkat perubahan modal kerja cenderung semakin besar meskipun fluktuatif namun nilai akhirnya lebih besar dari nilai awalnya, terutama nilai setara kas dan piutang. Sedangkan persediaan justru mengalami perubahan negatif atau menurun
3. Pengaruh perubahan unsur-unsur modal kerja terhadap tingkat penjualan perusahaan, berdasarkan langkah-langkah perhitungan di atas bahwa berdasarkan uji secara overall dengan resiko kekeliruan sebesar 5%, hasil pengujiannya signifikans yang menunjukkan bahwa paling tidak terdapat satu buah variabel independent yang berpengaruh terhadap variabel dependennya. Berdasarkan uji individual dengan resiko kekeliruan sebesar 5%, hasil pengujiannya menunjukkan bahwa Kas, Piutang, dan Persediaan memberikan pengaruh yang signifikans terhadap penjualan.

**ABSTRACT**

Comment [GBPS2]:

The title of this research is "The Influence Analysis of The Change of Working Capital Elements to The Sales of Screen Rotary at PT X Bandung, guiding by Dr. Yadi Supriyadi, DEA.

The research object is the change of working capital elements consist cas, account receivable, inventory and others current asset to the sales. The location at PT X, a private firm in industrial textile machine.

This research used analysis descriptive method, which describes what is the firm to do based on the facts in the firm, then processed to be data so analyses the quantitative data to financial aspect (main indicator) which resource from the financial historical data in financial statement (balance sheet & income statement).

Hypothesis Testing Design consists define noel hypothesis, select test statistic and define significance and independent variable to dependent variables. In this, research this hypothesis testing by multiple regrestion analysis.

Based on the research doing by library research and filed research, the result of this research is:

1. The applying of working capital management at PT X made the percentage of cash, account receivable, inventory tendency to higher from total current asset and total asset. However, the percentage of inventory tendency to lower from total current asset and total asset. The other current asset tendency fluctuates from total current asset and total asset.
2. The change of working capital elements rating tendency to higher although fluctuate, the final quantity is more than early quantity for cash and account receivable. However, the inventory tendency to lower.
3. The influence of the change of the working capital elements to the sales of screen rotary at PT X, based on overall test, alpha 5% is significant, the result at least one variable is significant influence to the sales. Based on individual test, alpha 5% the result show that cash, account receivable, inventory give a significant influence to the sales.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	i
<b>ABSTRACT</b>	ii
<b>KATA PENGANTAR</b>	iii
<b>DAFTAR TABEL</b>	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Kegunaan Hasil Penelitian	9
1.5. Batasan Masalah	10
1.6. Kerangka Pemikiran	11
1.7. Lokasi Dan Waktu Penelitian	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	15
2.1. Modal Kerja	15
2.1.1. Pengertian Dan Konsep Modal Kerja	15
2.1.2. Jenis Modal Kerja	18
2.1.3. Unsur-unsur Modal Kerja	18
2.1.4. Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja	20

2.1.5. Kebutuhan Modal Kerja	22
2.2. Manajemen Modal Kerja	25
2.2.1. Pengertian Manajemen Modal Kerja	25
2.2.2. Pentingnya Manajemen Modal Kerja	27
2.2.3. Manajemen Kas	28
2.2.4. Manajemen Piutang	33
2.2.5. Manajemen Persediaan	36
2.2.6. Manajemen Hutang Lancar	42
2.3. Analisis Kebutuhan Modal Kerja	45
2.3.1. Metode Perputaran Modal Kerja	46
2.2.2. Metode Siklus Arus Modal Kerja	48
2.4. Penjualan	50
2.4.1. Pengertian Penjualan	50
2.4.2. Tujuan Umum Penjualan	51
2.4.3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kegiatan Penjualan	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>54</b>
3.1. Metode Penelitian	54
3.1.1. Operasionalisasi Variabel	54
3.1.2. Jenis Dan Sumber Data	56
3.1.2.1. Jenis Data	56
3.1.2.2. Sumber Data	56
3.1.3. Metode Pengumpulan Data	56

3.1.3.1. Penelitian Sampel	56
3.1.3.2. Penelitian Kepustakaan	57
3.1.4. Teknik Pengolahan Data	57
3.1.5. Analisis Regresi Multiple	57
3.1.5.1. Pengujian Asumsi	58
3.1.5.2. Penentuan Model Regresi Multiple	63
3.1.5.3. Pengujian Hipotesis	64
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	67
4.1 Hasil Penelitian	67
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan	67
4.1.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan	67
4.1.2. Struktur Organisasi Perusahaan	69
4.1.3. Kegiatan Perusahaan	85
4.2. Pembahasan	88
4.2.1. Pelaksanaan Manajemen Modal kerja pada Perusahaan	88
4.2.1.1. Manajemen Kas	89
4.2.1.2. Manajemen Piutang	92
4.2.1.3. Manajemen Persediaan	95
4.2.1.4. Manajemen Aktiva Lancar Lainnya	98
4.2.2. Perubahan Unsur-unsur Modal Kerja Pada Perusahaan	
Dalam Kurun Waktu 1999- 2003	101
4.2.3. Pengaruh Perubahan Unsur-unsur Modal Kerja Terhadap	

Tingkat Penjualan	107
4.3. Analisis Atas Pengaruh Perubahan Unsur-unsur Modal Kerja Terhadap Tingkat Penjualan	126
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	132
5.1. Kesimpulan	132
5.2. Saran-saran	132
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	136
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	138



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum, Wr.Wb*

*Bismillahi'rohmanirohim*

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah, SWT yang telah memberikan kemudahan disaat kesulitan, kesehatan dan selalu melimpahkan rakhmat dan karunia-Nya kepada peneliti dalam menjalankan masa perkuliahan hingga menyelesaikan Tesis ini.

Tesis ini berjudul "**ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN UNSUR-UNSUR MODAL KERJA TERHADAP TINGKAT PENJUALAN SCREEN ROTARY PADA PT X BANDUNG**" yang disusun untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Magister Manajemen Pada Program Pascasarjana Universitas Widyatama Bandung. Peneliti menyadari dalam penyusunan Tesis ini jauh dari sempurna, oleh karena itu mohon ma'af yang sebesar-besarnya apabila dalam Tesis ini ditemui banyak kesalahan dan kekurangan. Walaupun demikian usaha yang maksimal telah peneliti lakukan, dan diharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan demi terwujudnya Tesis yang lebih baik.

Berhasilnya peneliti menyelesaikan Tesis ini adalah bukan mutlak atau semata-mata usaha sendiri, melainkan juga dari bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati izinkanlah menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Yadi Supriyadi,DEA selaku dosen Pembimbing yang penuh perhatian selalu menyediakan waktu disela-sela kesibukannya memberikan arahan dan bimbingan guna penyelesaian tesis ini.

2. Bapak Prof. Dr. Surachman Sumawihardja selaku ketua Program Magister Manajemen dan juga Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama Bandung
3. Ibu Dr. Ir. Hj. Dyah Kusumastuti, M.Sc. selaku sekretaris Program Magister Manajemen Universitas Widyatama Bandung.
4. Ibu Dr. Hj. Dwi Kartini Yahya, S.E., Spec. Lict selaku mantan Ketua Program Magister Manajemen Universitas Widyatama Bandung.
5. Seluruh Staf Pengajar dan Staf Tata Usaha Program Magister Manajemen Universitas Widyatama yang telah lama membantu peneliti selama mengikuti perkuliahan.
6. Ucapan terima kasih tak terhingga disertai sembah sujud penulis hantarkan kepada kedua Orangtuaku **Papah dan Mamah** tercinta yang selalu memberikan bimbingan dan dorongan baik moril maupun materiil, serta adikku **De'Rika**. Dan juga **seluruh keluargaku baik kakek-nenek ,paman-bibi serta saudara-saudara** yang selalu memberikan bantuan dan kasih sayangnya kepada penulis.
7. Untuk yang terkasih **Yudi Kurniawan,SE.**, yang tak henti-hentinya memberikan perhatian, kasih sayang dan *Support*-nya kepada peneliti dalam menyelesaikan Tesis ini.
8. Buat sahabat terbaikku **Lhia Agustina (Iroh), Anne Tonthawi(etet)**, *You are the Best Friends* yang tidak henti-henti menemani dalam suka dan duka.
9. Seluruh Rekan-rekan Angkatan IV Magister Manajemen Universitas Widyatama ; Bapak Supardi yang telah banyak membantu dan support

nya, Pak Heri, Pak Hen, Pak Banu, Pak Agung, Pa Slamet, Pak Bahar, T'evi, T'Ullay, T'Hanny, Ulil, Sari yang udah pulang ke Riau semoga sukses disana, Derra, Edwin, Alken.

10. Pihak- pihak lain yang telah banyak membantu peneliti baik selama peneliti mengikuti perkuliahan maupun pada saat peneliti menyelesaikan tesis ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu disini .

Tak ada yang bisa peneliti sampaikan rasa terima kasih yang tulus, semoga bakti mereka yang telah membantu peneliti dengan tulus diterima sebagai amal shaleh. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan peneliti sendiri pada khususnya.

Bandung, Oktober 2004

Peneliti,

**(Riski Dewi Indriati)**



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT , yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan thesis yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN UNSUR-UNSUR MODAL KERJA TERHADAP TINGKAT PENJUALAN SCREEN ROTARY PADA PT X BANDUNG”**

Thesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Manajemen Pada Program Pascasarjana Universitas Widyatama.

Selama proses penyusunan tugas akhir ini banyak pihak yang telah memberikan bantuan, perhatian, dorongan, semangat dan bimbingan kepada peneliti. Maka pada kesempatan ini peneliti juga ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Yadi Supriyadi, DEA selaku dosen pembimbing yang dengan penuh perhatian selalu menyediakan waktu di sela-sela kesibukannya memberikan arahan dan bimbingan guna penyelesaian thesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Surachman Sumawihardja selaku Ketua Program Magister Manajemen dan juga Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama Bandung.
3. Ibu Dr. Hj. Dwi Kartini Yahya, S.E., Spec. Lict selaku mantan Ketua Program Magister Manajemen Universitas Widyatama Bandung.
4. Ibu Dr. Hj. Dyah Kusumastuti, M.Sc. selaku Sekretaris Program Magister Manajemen Universitas Widyatama Bandung.
5. Seluruh Staf Pengajar dan Staf Tata Usaha Program MM Universitas Widyatama yang telah banyak membantu peneliti selama mengikuti perkuliahan.

6. Seluruh rekan-rekan Angkatan IV Program Magister Manajemen Universitas Widyatama Bandung.
7. Pihak-pihak lain yang telah banyak membantu peneliti baik selama peneliti mengikuti perkuliahan maupun pada saat peneliti menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu di sini..

Peneliti telah mengerahkan segala daya dan upaya agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik mungkin. Namun dengan keterbatasan yang ada dan kendala-kendala yang dihadapi, tidak dapat menutup kemungkinan masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu peneliti membuka diri terhadap berbagai kritik dan saran yang membangun yang dapat mendorong kepada penelitian sejenis atau lanjutan sebagai upaya penyempurnaan tugas akhir ini.

Akhir kata peneliti mengharapkan semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat baik sebagai bahan perbandingan maupun sebagai penambah pengetahuan, dan semoga amal dan budi baik pihak-pihak yang telah membantu peneliti dibalas oleh Allah SWT dengan berlipat ganda.



Bandung, Oktober 2004

Peneliti

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi dunia dewasa ini semakin pesat sehingga permasalahan yang dihadapi oleh bidang usaha juga semakin kompleks dan bersifat dinamis. Jika pada awalnya masalah yang dihadapi oleh perusahaan adalah tertumpu pada masalah produksi, kemudian bergeser ke masalah pemasaran dan pada akhirnya mengarah pada masalah keuangan. Untuk mengikuti perubahan-perubahan tersebut, berbagai strategi telah dilakukan oleh masing-masing perusahaan, baik dalam bidang pemasaran, produksi, maupun keuangan. Keberhasilan suatu usaha tidak hanya didukung oleh teknik berproduksi dan sistem pemasaran yang baik, tetapi juga diperlukan faktor penunjang yang lain yaitu upaya perusahaan dalam mengatur masalah keuangan.

Fungsi keuangan sangat diperlukan oleh perusahaan karena mempunyai keterkaitan yang erat dengan fungsi-fungsi lainnya dan strategi perusahaan secara keseluruhan. Selain itu hampir sebagian besar dari seluruh kegiatan perusahaan mempunyai pengaruh terhadap keuangan.

Masalah keuangan yang selalu dihadapi perusahaan adalah modal kerja. Modal kerja dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan operasional

perusahaan sehari-hari seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah, dan pembayaran lainnya.

Analisis keuangan merupakan suatu cara untuk mengenali keadaan keuangan suatu perusahaan. Melalui analisis data keuangan juga dapat diketahui bagaimana menentukan jumlah modal kerja yang diperlukan sejalan dengan berkembangnya keuangan perusahaan. Fungsi keuangan mulai mengenal pembahasan likuiditas sejak tahun 1920, analisis aset tahun 1950, berkembang ke arah analisis inflasi dan deregulasi keuangan pada tahun 1980-an. Dewasa ini masalah tingginya inflasi dan bunga pinjaman, khususnya di Indonesia mempunyai pengaruh kuat terhadap kebijakan keuangan yang akan diterapkan.

Dalam menghadapi era globalisasi fungsi keuangan perusahaan industri sangat diperlukan dalam kecepatannya memberikan informasi, terutama dalam segi biaya yang telah digunakan untuk sesuatu produk. Jika ingin meningkatkan daya saing melalui harga produk maka hal ini pasti berkaitan dengan jumlah biaya yang telah dikeluarkan dan berapa margin keuntungan yang diharapkan. Jumlah biaya yang besar akan mengakibatkan harga yang tinggi. Untuk menekan agar harga tidak terlalu tinggi, sekarang banyak diterapkan konsep penurunan biaya. Konsep ini berkaitan dengan modal kerja terutama dari segi persediaan yaitu, dengan melakukan pemilihan supplier bahan baku secara selektif, tidak menyimpan bahan baku dalam waktu yang terlalu lama dengan tujuan untuk menghindari adanya perputaran keuangan yang tidak lancar.

Menurut Weston dan Copeland (1986: 277) manajemen modal kerja yang meliputi beberapa aspek sering dijadikan sebagai topik yang sangat penting karena :

- 1. Surveys indicate that the largest portion of a financial manager's time is devoted to the day-by-day internal operations of the firm, which can appropriately be subsumed under the heading of working capital management.*
- 2. Characteristically, current assets represent more than half the total assets of business firm because investment tends to be relatively volatile, current assets are worthy of the financial manager's careful attention.*
- 3. Working capital management is particularly important for small firms. Although such firms can minimize their investment in fixed assets by renting or leasing plant and equipment, they cannot avoid investment in cash, receivables, and inventories. Therefore, current assets are particularly significant for the financial managers of a small firm. Further, because a small firm has relatively limited access to the longterm capital markets, it must necessarily rely heavily on trade credit and short term bank loans, both of which affect working capital by increasing current liabilities.*
- 4. The relationship between sales growth and the need to finance current assets is close and direct. For example if the firm's average collection period is 40 days and its credit sales are \$ 1,000 a day, it has an investment of \$ 40,000 in accounts receivable. If sales rise to \$2,000 a day, the investment in account receivable rises to \$ 80,000. Sales increase produce similar immediate needs for additional inventories and, perhaps, for cash balances. All such needs must be financed; and since they are so closely related to sales volume, it is imperative that the financial manager, keep aware of developments in the working capital segment of the firm. Of course, continued sales increases require additional long-term assets, witch must also be financed. However, fixed assets investments, while critically important to the firm in a strategic long-run sense, generally have more lead time in financing than do current asset investments.*

Di dalam kegiatan perusahaan sehari-hari, penentuan kebutuhan modal kerja yang meliputi unsur-unsur kas, piutang dan persediaan sangat berguna bagi pengelolaan pembiayaan dalam jangka pendek.

Modal kerja merupakan bagian dari dana yang selalu berputar selama perusahaan tersebut dalam keadaan beroperasi. Penggunaan modal kerja bagi perusahaan terutama untuk membayar gaji karyawan, membeli bahan baku, biaya administrasi. Dana tersebut harus kembali lagi ke dalam perusahaan dalam waktu yang relatif pendek melalui hasil penjualan produksinya. Dana tersebut segera akan digunakan kembali untuk membiayai operasi selanjutnya. Demikian seterusnya, sehingga dana tersebut akan terus berputar setiap periodenya selama perusahaan tersebut beroperasi. Lamanya periode perputaran modal kerja tergantung pada berapa lama periode perputaran dari masing-masing komponen modal kerja tersebut.

Ada berbagai ukuran standar di dalam modal kerja seperti rasio likuiditas, aktivitas, rentabilitas yang mempunyai keterkaitan dengan pengukuran kondisi keuangan suatu perusahaan, tetapi pada hakekatnya belum dapat dijadikan tolok ukur yang universal bagi perusahaan. Hal ini selain disebabkan adanya perbedaan situasi dan tipe perusahaan, juga karena tujuan dari tiap perusahaan tidak sama, walaupun perusahaan tersebut berada di dalam suatu kelompok.

Masalah yang timbul dalam menentukan kebutuhan modal kerja adalah bagaimana memperoleh dan menggunakan dana modal kerja

tersebut secara efisien dan efektif untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek perusahaan. Masing-masing komponen modal kerja mempunyai keterkaitan yang mendalam dengan semua kegiatan perusahaan, karena inti dari siklus kegiatan perusahaan sebenarnya adalah perputaran kas, piutang dan persediaan. Kas merupakan komponen yang paling likuid dari semua aset perusahaan yang ada, piutang merupakan komponen yang banyak terlibat dengan kegiatan operasi perusahaan, sedangkan persediaan, merupakan komponen yang memerlukan investasi besar dan juga perlu perhatian yang tidak kecil bagi kelancaran arus keuangan perusahaan.

PT X dalam beberapa tahun terakhir ini terus-menerus mengalami pertumbuhan penjualan yang cukup signifikan. Hal ini diikuti dengan meningkatnya perolehan laba. Namun demikian jika kita lihat dari sisi margin laba yang diperoleh terlihat fluktuatif sehingga sulit untuk membuat prediksi laba. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1.1.**  
**Data Penjualan & Laba Bersih Tahun 1999 s.d. 2003**

No	Periode	Penjualan	Laba Bersih	Margin
1	Nov-99	1,958,473,454.85	313,320,664.69	16.00
2	Dec-99	1,978,256,015.00	653,646,857.42	33.04
3	Jan-00	2,096,951,375.90	369,900,539.31	17.64

4	<b>Feb-00</b>	2,222,768,458.45	297,271,049.95	13.37
5	<b>Mar-00</b>	2,356,134,565.96	329,287,353.42	13.98
6	<b>Apr-00</b>	2,497,502,639.92	341,115,488.74	13.66
7	<b>May-00</b>	2,647,352,798.31	405,669,186.77	15.32
8	<b>Jun-00</b>	2,806,193,966.21	551,520,863.70	19.65
9	<b>Jul-00</b>	2,974,565,604.19	508,758,966.98	17.10
10	<b>Aug-00</b>	3,153,039,540.44	635,253,444.67	20.15
11	<b>Sep-00</b>	3,342,221,912.86	765,435,171.40	22.90
12	<b>Oct-00</b>	3,542,755,227.63	900,824,243.72	25.43
13	<b>Nov-00</b>	3,755,320,541.29	1,033,794,900.99	27.53
14	<b>Dec-00</b>	3,980,639,773.77	1,190,084,007.82	29.90
15	<b>Jan-01</b>	4,219,478,160.20	180,056,078.66	4.27
16	<b>Feb-01</b>	4,472,646,849.81	301,228,434.26	6.73
17	<b>Mar-01</b>	4,741,005,660.80	450,988,368.03	9.51
18	<b>Apr-01</b>	5,025,466,000.44	579,718,016.21	11.54
19	<b>May-01</b>	5,326,993,960.47	712,946,813.10	13.38
20	<b>Jun-01</b>	5,646,613,598.10	1,350,365,025.00	23.91
21	<b>Jul-01</b>	5,985,410,413.99	584,046,941.02	9.76
22	<b>Aug-01</b>	6,344,535,038.82	695,366,149.76	10.96
23	<b>Sep-01</b>	6,725,207,141.15	825,810,838.32	12.28
24	<b>Oct-01</b>	7,128,719,569.62	964,013,277.37	13.52
25	<b>Nov-01</b>	7,556,442,743.80	1,397,221,069.70	18.49
26	<b>Dec-01</b>	8,009,829,308.43	825,819,471.98	10.31
27	<b>Jan-02</b>	8,490,419,066.93	996,133,644.82	11.73
28	<b>Feb-02</b>	8,999,844,210.95	996,133,644.82	11.07
29	<b>Mar-02</b>	9,539,834,863.61	1,171,002,372.92	12.27
30	<b>Apr-02</b>	10,112,224,955.42	1,340,334,276.06	13.25
31	<b>May-02</b>	10,718,958,452.75	1,514,714,620.19	14.13
32	<b>Jun-02</b>	11,362,095,959.92	1,698,153,280.36	14.95
33	<b>Jul-02</b>	12,043,821,717.51	2,119,135,785.08	17.60
34	<b>Aug-02</b>	12,766,451,020.56	2,330,671,081.93	18.26
35	<b>Sep-02</b>	13,532,438,081.79	2,560,906,159.00	18.92
36	<b>Oct-02</b>	14,344,384,366.70	2,804,623,444.48	19.55
37	<b>Nov-02</b>	15,205,047,428.70	3,066,238,658.29	20.17
38	<b>Dec-02</b>	16,117,350,274.43	3,348,183,515.50	20.77
39	<b>Jan-03</b>	17,084,391,290.89	3,858,153,618.84	22.58
40	<b>Feb-03</b>	18,109,454,768.35	4,275,280,112.67	23.61
41	<b>Mar-03</b>	19,196,022,054.45	4,655,971,630.32	24.25
42	<b>Apr-03</b>	20,347,783,377.71	5,044,275,918.00	24.79
43	<b>May-03</b>	21,568,650,380.38	5,452,226,107.10	25.28
44	<b>Jun-03</b>	22,862,769,403.20	5,857,832,637.98	25.62
45	<b>Jul-03</b>	24,234,535,567.39	6,256,393,708.81	25.82
46	<b>Aug-03</b>	25,688,607,701.43	5,597,040,745.54	21.79
47	<b>Sep-03</b>	27,229,924,163.52	5,441,862,941.00	19.98
48	<b>Oct-03</b>	28,863,719,613.33	5,617,750,484.35	19.46
49	<b>Nov-03</b>	30,595,542,790.13	5,980,212,345.81	19.55
50	<b>Dec-03</b>	32,431,275,357.54	6,457,489,550.01	19.91

Sumber : PT X (diolah kembali)

Pada tabel di atas terlihat bahwa margin laba selain fluktuatif juga belum seluruhnya mencapai target yang diharapkan yaitu 30 %. Bahkan ada kecenderungan akan semakin menurun mengingat bertambahnya pemain baru dalam bidang penjualan screen rotary.

Melihat permasalahan di atas PT X perlu melakukan kaji ulang atas target margin laba yang telah ditetapkan, mengingat semakin bertambahnya pesaing baik di bidang industri maupun penjualan mesin screen rotary. Pengelolaan modal kerja bertujuan untuk membiaya operasi perusahaan dalam rangka meningkatkan penjualan. Pengelolaan modal kerja tentunya menimbulkan biaya-biaya yang akan mengurangi perolehan laba perusahaan. Oleh karena itu untuk mempertahankan margin keuntungan sulit untuk dilakukan perusahaan mengingat perusahaan harus membiaya operasi perusahaan dengan modal kerja. Jalan keluarnya adalah mempertahankan pertumbuhan laba secara nominal bukan persentase dari penjualan (margin). Jadi agar perolehan laba secara nominal dapat dipertahankan adalah dengan mempertahankan dan atau meningkatkan pertumbuhan penjualan serta efisiensi operasi perusahaan.

Oleh karena itu PT X harus dapat melakukan langkah-langkah guna mempertahankan pertumbuhan penjualan dan meningkatkan perolehan laba, salah satunya adalah dengan melakukan pengelolaan modal kerja yang optimal.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan manajemen modal kerja pada perusahaan?
2. Bagaimanakah perubahan unsur-unsur modal kerja meliputi perubahan kas dan setara kas, piutang, persediaan, aktiva lancar lainnya pada perusahaan dalam kurun waktu 1999-2003?
3. Seberapa besar pengaruh perubahan unsur-unsur modal kerja terhadap tingkat penjualan perusahaan ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penulisan laporan thesis ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan manajemen modal kerja pada perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis perubahan unsur-unsur modal kerja meliputi perubahan kas dan setara kas, piutang, persediaan, aktiva lancar lainnya pada perusahaan dalam kurun waktu 1999-2003.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh perubahan unsur-unsur modal kerja terhadap tingkat penjualan perusahaan.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian adalah :

1. Bagi perusahaan, menjadi salah satu pertimbangan dalam melakukan pengelolaan modal kerja dalam rangka memperbaiki kondisi keuangan yang ada, sehingga pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan di masa yang akan datang lebih baik lagi.
2. Bagi dunia usaha, jika ada perusahaan yang mengalami masalah yang sama maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengatasinya.
3. Bagi penulis sendiri agar dapat menambah pengetahuan bagaimana mengelola modal kerja pada perusahaan.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang berkaitan dengan modal kerja dan pencapaian penjualan, pada tesis ini peneliti melakukan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penulis hanya mengkaji modal kerja dikaitkan dengan pencapaian penjualan. Alasan penulis hanya mengkaji masalah modal kerja karena modal kerja yang terdiri dari aktiva lancar merupakan nilai yang cukup besar dibandingkan dengan nilai aset perusahaan lainnya.
2. Pencapaian target penjualan harus didukung oleh ketersediaan modal kerja guna membiayai proses realisasi penjualan tersebut.
3. Pencapaian target penjualan tidak semata-mata didukung oleh ketersediaan modal kerja melainkan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti pemasaran dan kondisi ekonomi masyarakat. Namun demikian berkaitan dengan bidang konsentrasi peneliti yaitu manajemen keuangan dan untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas serta keterbatasan data yang diperoleh penulis hanya membahas pengaruh perubahan modal kerja terhadap pencapaian tingkat penjualan.

#### **1.6. Kerangka Pemikiran**

Modal kerja merupakan dana yang diperlukan perusahaan untuk operasi sehari-hari. Ada beberapa konsep mengenai modal kerja yaitu konsep kuantitatif (*gross working capital*), konsep kualitatif (*net working capital*), dan konsep fungsional (*functional working capital*). Ada

perbedaan tentang pengertian modal kerja antara analis keuangan dengan para akuntan sebagaimana diungkapkan oleh Van Horne dan Wachowich yakni :

*“There are two major concepts of working capital. When accountant use the term working capital they are generally referring the net working capital, which is the dollar different between current assets and current liabilities. This one measure of the extend to which the firm is protected from liquidity problems. From a management view point, how ever it make little sense to talk about trying to actively manage a net difference is continuously changing. Financial analysts, on the other hand mean current assets when they speak of working capital. Therefore, their focus is on gross working capital. (1992:235).*

Pada umumnya keberhasilan suatu perusahaan ditandai oleh kemampuan manajemen dalam merencanakan dan mengendalikan aktivitas perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Ukuran yang biasa dipakai untuk menilai sukses tidaknya manajemen ditunjukkan oleh kemampuan untuk memperoleh keuntungan (profitabilitas), baik untuk periode yang sedang berjalan maupun dalam jangka panjang. Salah satu faktor yang menunjang diperolehnya keuntungan antara lain adalah kecukupan modal kerja. Konsep modal kerja yang digunakan disini adalah modal kerja netto yang meliputi semua aspek pengaturan aktiva lancar dan hutang lancar untuk mendukung pemenuhan kebutuhan modal kerja.

Kegiatan operasi suatu perusahaan dapat berjalan dengan lancar apabila diimbangi dengan modal kerja yang cukup memadai, karena dengan modal kerja yang cukup memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara efisien. Jumlah modal kerja yang tersedia jangan terlalu besar atau terlalu kecil jika dibandingkan dengan kebutuhan operasi perusahaan. Modal kerja yang ada pada perusahaan harus dikelola seefisien mungkin sehingga tidak ada modal kerja yang terinvestasikan pada hal-hal yang tidak memberikan manfaat bagi perusahaan. Atas dasar faktor tersebut di atas penulis akan dapat menentukan kebutuhan modal kerja sesuai dengan jumlah penjualan yang direncanakan (sales forecast) dengan menggunakan suatu alat informasi yaitu analisis laporan keuangan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi ukuran besarnya modal kerja dalam memenuhi keperluan operasional perusahaan sehari-hari menurut Munawir dalam buku *Analisa Laporan Keuangan* adalah sebagai berikut :

1. *Sifat atau tipe perusahaan.*  
*Perusahaan industri memerlukan modal kerja yang relatif lebih besar dibandingkan dengan perusahaan perdagangan atau perusahaan jasa. Perusahaan industri melakukan investasi yang relatif besar -- dibandingkan perusahaan perdagangan -- dalam bahan baku, barang dalam proses, dan persediaan barang jadi.*
2. *Waktu perolehan barang dan harga barang per unit.*  
*Kebutuhan modal kerja suatu perusahaan berhubungan langsung dengan waktu yang diperlukan untuk memperoleh barang sampai barang tersebut dijual. Makin panjang waktu untuk memperoleh barang tersebut, makin besar pula modal kerja yang dibutuhkan. Disamping itu, harga pokok barang per unit juga akan mempengaruhi besar kecilnya modal kerja yang diperlukan. Semakin*

besar harga pokok barang per unit, semakin besar pula kebutuhan akan modal kerja.

3. Syarat pembelian

Syarat pembelian barang sangat mempengaruhi jumlah modal kerja yang dibutuhkan. Jika syarat kredit yang diterima pada waktu pembelian menguntungkan, makin sedikit uang kas yang harus diinvestasikan dalam barang tersebut. Sebaliknya, bila pembelian tersebut harus dibayar dalam jangka pendek, makin banyak uang kas yang harus diinvestasikan dalam barang tersebut.

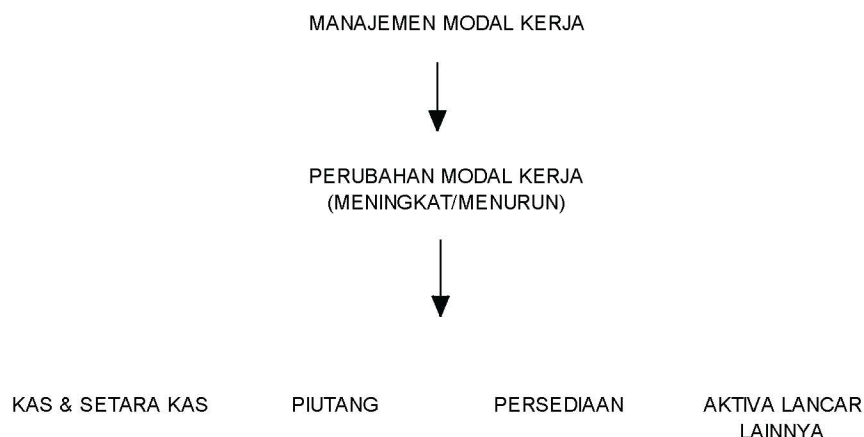
4. Syarat penjualan

Semakin lunak kredit yang diberikan oleh perusahaan kepada para pembeli, semakin besar jumlah modal kerja yang harus diinvestasikan dalam sektor piutang.

5. Tingkat perputaran persediaan

Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, semakin kecil risiko merugi yang disebabkan oleh penurunan harga atau perubahan selera konsumen. Disamping itu, juga akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan persediaan, sehingga jumlah modal kerja yang dibutuhkan semakin rendah. (1993 : 117).

Adapun data yang digunakan adalah data 5 tahun yang lalu yaitu data penjualan dari tahun 1999 hingga 2003 .



Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran

### **1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan disalah satu perusahaan PT. X yang berlokasi di jalan Raya Batujajar. Kabupaten Bandung Jawa Barat. Waktu penelitian dilakukan mulai tanggal 17 Maret 2004.



Utama  
UNIVERSITAS WIDYATAMA